



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

dan konsolidasi pengurus.

upaya harmonisasi antara pengaruh

ausu, pungkasu. 111.111.

Atasi Banjir, Penyelesaian Rumah Pompa di Kedungpeluk Masih 70 Persen

Sidoarjo, Bhirawa

Meski sudah disidak berkali-kali, pembangunan rumah pompa di Desa Kedungpeluk Kecamatan Candi, masih belum juga bisa rampung 100 persen.

Saat disididik oleh Bupati Subandi, Selasa (27/1) kemarin, bersama dengan OPD terkait dan Forkopimka setempat, progres penyelesaian masih 70 persen.

"Mudah-mudahan kalau nanti sudah selesai, air banjir di wikayah ini bisa kita buang ke Sungai Mbah Gepuk," kata Bupati Subandi.

Pembangunan rumah pompa Kedungpeluk, Candi, menurut Bupati Subandi, memang diproyeksikan sebagai salah satu upaya strategis dalam mengatasi banjir di kawasan Tanggulangin dan Candi.

Keberadaan rumah pompa yang ada di Desa Kedungpeluk , dinilai sangat penting dalam mengurangi banjir, dengan mengalirkan debit air ke Sungai Mbah Gepuk. Sehingga Dam ini bisa mengurai banjir yang ada di Tanggulangin dan Candi.

Bupati Subandi mengakui, sebelumnya sempat ada evaluasi keras terhadap pelaksanaan proyek ini. karena progresnya dinilai berjalan lambat.

Ditégaskan target penyelesaian proyek tetap sesuai jadwal. Yakni seluruh pekerjaan dapat rampung



Bupati Subandi didampingi Kadis PUBM dan SDA, M.Mahmud, ketika Sidak ke pembangunan rumah pompa di Desa Kedungpeluk Candi, pada 14 Februari mendatang.

"Saya minta tanggal 14 Februari ini sudah selesai semua. Agar Dam bisa langsung difungsikan," katanya.

bersahabat sehingga proses pengajaran tidak terkendala hujan deras. Ia juga mengapresiasi para pekerja di lapangan yang terus berupaya

pa, Pemkab Sidoarjo juga akan melakukan normalisasi sungai hingga ke muara. Langkah ini dinilai penting agar aliran air benar-benar lancar dan pompa bisa bekerja lebih fleksibel saat curah hujan tinggi. [kus.ca]

H A R I A N

Bhirawa

www.bhirawa.com

KILAS DAERAH

Bupati dan Sekda Kecewa, Angka SAKIP di Sidoarjo Terus Menurun

Sidoarjo, Bhirawa

Angka SAKIP atau Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tingkat pusat yang dimiliki oleh Pemkab Sidoarjo, dari hasil evaluasi Kemen PAN RB terus menurun. Mulai tahun 2022 hingga 2024 lalu. Pada tahun 2024 lalu, sebesar 75,64.

Sekretaris Daerah Pemkab Sidoarjo, Feny Apridawati, Selasa (27/1), di pendopo Delta Wibawa, dalam acara perjanjian kinerja kepala OPD dengan Bupati Sidoarjo, merasa sangat kecewa. Penurunan angka SAKIP tersebut, ia ingatkan harus menjadi pekerjaan rumah bersama-sama.

"Ini harus dicatat, semua evaluasi dari KemenPAN RB hasilnya turun," ujar Feni kecewa.

Aspek penilaian dari SAKIP seperti perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja, ada yang tidak nyambung dengan patokan utama dari penilaian KemenPAN RB.

"Komitmen budaya kerja harus bisa diubah," katanya.

Lima OPD dengan angka SAKIP tertinggi, di Pemkab Sidoarjo diantaranya adalah RSUD RT Notopuro, Inspektorat, Setda, BKD dan Bappeda. Sebaliknya, lima OPD di Pemkab Sidoarjo dengan angka SAKIP yang terendah adalah Kecamatan Balongbendo, Dishub, Satpol-PP, Bakesbangpol dan kecamatan Krembung.

Bupati Sidoarjo Subandi, mempertanyakan kenapa angka SAKIP Pemkab Sidoarjo terus menurun? Dirinya minta tolong kepada semua ASN di Pemkab Sidoarjo agar membangun Kabupaten Sidoarjo dengan ikhlas dan ada bukti nyatanya dalam mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat. [kus.kt]



Bupati Sidoarjo Subandi, ketika menyerahkan perjanjian kinerja kepada salah satu Camat yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

Mabes Polri Bongkar Penimbunan 28 Ton BBM Ilegal di Situbondo

Situbondo, Bhirawa

Jajaran Unit Tindak Pidana Khusus (Tipidsus) Markas Besar (Mabes) Polri, berhasil membongkar penimbunan bahan bakar minyak (BBM) jenis solar di Situbondo, kemari. Kuat dugaan merupakan barang bukti tersebut merupakan BBM ilegal.

Penggerebekan tersebut dilakukan pada dua tempat penimbunan solar yang diduga kuat ilegal. Dari lokasi, tim Mabes Polri berhasil menyita sebanyak 28 ton solar. Dua titik penimbunan tersebut ada di Desa Bugeman, Kecamatan Kendit, dan di Dusun Bataan, Desa Kilensari, Kecamatan Panarukan, Situbondo.

Untuk pengembangan kasusnya dan proses hukum lebih lanjut, petugas Unit Tipidsus Mabes Polri, menitipkan barang bukti 28 ton solar ilegal di Polres Situbondo. BB tersebut diangkut dengan lima unit truck tersebut dengan status sebagai barang bukti BBM ilegal.

Berdasarkan informasi yang dihimpun menyebutkan, dua lokasi penimbunan BBM solar itu milik dua orang yang berbeda. Untuk penimbunan BBM di Desa Bugeman di tengarai milik seseorang berinisial AL. Sedangkan penimbunan BBM di Dusun Bataan, Desa Kilensari diduga milik pria berinisial HR.

Kapolres Situbondo AKBP Bayu Anuwar Sidiqie membenarkan, jika petugas Mabes Polri membongkar dua lokasi penimbunan BBM di wilayah hukum Situbondo, kemarin. Namun, pihaknya hingga saat ini masih belum mengetahui persis detail datanya.

"Yang pasti, kami hanya mengamankan barang bukti puluhan ton solar yang diduga ilegal di Mapolres Situbondo. Saat ini BB-nya di tempatkan di halaman belakang Mapolres Situbondo," pungkas AKBP Bayu Anuwar Sidiqie. [awi.kt]



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



LOETFI/DUTA

Bupati Sidoarjo Subandi sidak DAM Kedungpeluk

Kendalikan Banjir Percepat Penyelesaian Dam Kedungpeluk

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mempercepat penyelesaian proyek Dam dan Rumah Pompa Kedungpeluk sebagai langkah konkret menekan banjir yang kerap melanda wilayah selatan. Hingga akhir Januari, progres fisik pembangunan telah mencapai 70 persen dan ditargetkan dapat mulai difungsikan pada pertengahan Februari.

Bupati Sidoarjo Subandi menegaskan, pembangunan Dam Kedungpeluk menjadi bagian penting dari sistem pengendalian banjir di kawasan Tanggulangin dan Candi. Selama ini, genangan air di wilayah tersebut sulit surut akibat keterbatasan saluran pembuangan.

Melalui pembangunan dam dan rumah pompa tersebut, air diharapkan dapat dialirkan langsung menuju Sungai Mbah Gepuk sehingga tidak lagi menggenangi permukiman warga.

"Alhamdulillah, tujuan kita membangun Dam Kedungpeluk ini untuk mengurai banjir yang ada di Tanggulangin dan Candi. Harapannya nanti air bisa dibuang ke Sungai Mbah Gepuk," ujar Subandi usai melakukan inspeksi mendadak (sidak), Selasa (27/1/26).

Sidak dilakukan untuk memastikan percepatan pengerajan proyek, mengingat sebelumnya pembangunan sempat mengalami keterlambatan dan berdampak pada banjir berkepanjangan di Desa Kedungbanteng.

Subandi mengakui sempat meluapkan kemarahan atas lambannya progres pekerjaan di tahap awal. Menurutnya, keterlambatan tersebut berpengaruh langsung terhadap kondisi genangan yang tak kunjung surut.

"Kenapa kemarin kita sebagai pimpinan daerah sampai marah-marah? Karena kerjanya lambat,"

tegasnya.

Saat ini, pekerjaan konstruksi bagian bawah telah selesai. Pengerajan difokuskan pada struktur bagian atas yang relatif lebih aman dari pengaruh cuaca sehingga memungkinkan percepatan.

"Pekerjaan yang paling sulit sudah selesai," tambahnya.

Untuk mengejar target operasional, pelaksana proyek diminta menerapkan sistem kerja tiga shift. Selain itu, pembersihan endapan dan material sisa proyek ditargetkan rampung pada 14 Februari.

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) juga diinstruksikan melakukan normalisasi sungai hingga ke muara guna memperlancar aliran air. Dengan upaya tersebut, Pemkab Sidoarjo berharap banjir di wilayah Kedungbanteng, Candi, dan Tanggulangin dapat berkurang secara signifikan. • **Loe**

DUTA
MASJIDIRRAF

Bupati Serahkan Mobil Pickup dan Stamper ke 18 Kecamatan

SIDOARJO – Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memperkuat percepatan penanganan jalan rusak dengan menyerahkan satu unit mobil pickup dan alat pemadat aspal (stamper) kepada 18 kecamatan.

Fasilitas tersebut diharapkan mampu mempercepat perbaikan jalan di tingkat kecamatan melalui skema Pagu Indikatif Wilayah Kecamatan (PIWK).

Penyerahan dilakukan secara simbolis oleh Bupati Sidoarjo H. Subandi, SH, M.Kn kepada Camat Sidoarjo, Camat Candi, dan Camat Gedangan di Pendopo Delta Wibawa, Selasa (27/1/26).

Mobil pickup dan unit stamper tersebut akan digunakan masing-masing kecamatan untuk mendukung program PIWK yang difokuskan pada perbaikan jalan rusak. Melalui program ini, kecamatan diberikan kewenangan melakukan penanganan jalan secara mandiri sesuai kebutuhan wilayahnya.



Penyerahan mobil pickup dan stamper ke 18 Kecamatan, Selasa (27/1/26).

segera tertangani. Dengan PIWK ini, sebelum Lebaran tidak ada lagi jalan berlubang di Sidoarjo," ujar Subandi.

Sebelumnya, Pemkab Sidoarjo juga akan memetakan kewenangan penanganan jalan. Jalan yang menjadi kewenangan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) akan ditangani melalui mekanisme swakelola, sementara jalan yang menjadi kewenangan kecamatan ditangani melalui PIWK.

Program PIWK akan mendapat pendampingan dari DPUBMSDA Sidoarjo. Pihak kecamatan dan pemerintah desa diminta aktif berkoordinasi dalam percepatan perbaikan jalan rusak di desa.

"Kecamatan berkoordinasi dengan desa untuk percepatan penanganan jalan-jalan rusak yang ada di desa. Jika kecamatan dan desa tidak mampu, penanganannya akan dilimpahkan ke DPUBMSDA Sidoarjo," jelasnya. • **Loe**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

HARIAN
BANGSA

3

NGANJUK MOJOKERTO SIDOARJO

Kecamatan Dapat Mobil Pikap dan Stemper Aspal

Jalan Rusak Ditarget Tuntas Sebelum Lebaran

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Jalan rusak di wilayah Kabupaten Sidoarjo ditarget bisa rampung diperbaiki sebelum hari raya Lebaran tahun ini.

Penegasan ini disampaikan Bupati Subandi saat penyerahan mobil pikap dan alat pematang aspal (stamper) kepada 18 kecamatan di Pendopo Delta Wibawa, Selasa (27/1).

“Dengan PIWK, kecamatan bisa langsung bergerak memperbaiki jalan rusak di wilayahnya. Harapannya, sebelum Lebaran nanti, tidak ada lagi jalan berlubang di Sidoarjo,” cetus Subandi. Penyerahan mobil pikap dan stamper aspal ke kecamatan-kecamatan sebagai upaya memperkuat perbaikan infrastruktur jalan skala wilayah. Penyerahan simbolis dilakukan ke Camat Sidoarjo, Camat Candi dan Camat Gedangan.

Program ini bagian dari Pagu Indikatif Wilayah Kecamatan (PIWK), skema alokasi anggaran pembangunan daerah yang memberikan kewenangan ke kecamatan untuk melakukan perbaikan jalan rusak



Bupati Subandi menyerahkan kunci mobil pikap ke camat. foto diskominfosidoarjo

secara mandiri dan cepat.

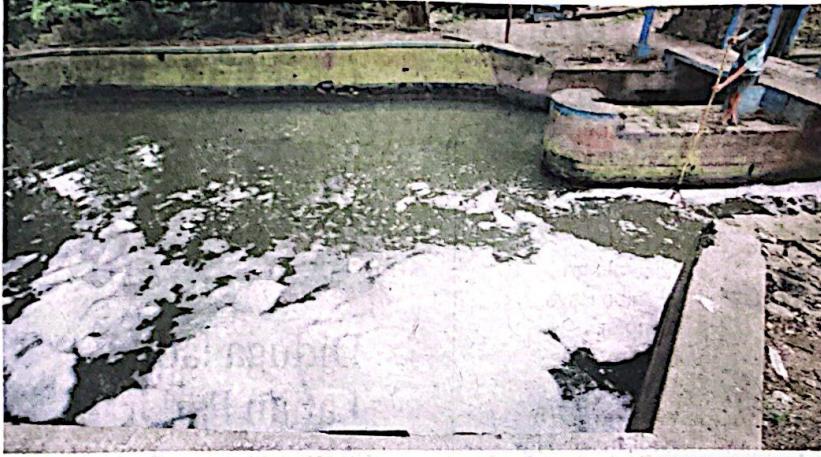
Menurutnya, mobil pikap dan stamper aspal tersebut akan difokuskan untuk perbaikan infrastruktur jalan yang menjadi kewenangan kecamatan. Sementara

untuk kerusakan berat, penanganan tetap akan dilakukan oleh Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo.

Pemkab Sidoarjo juga akan melakukan pemetaan kewenangan jalan agar penanganan lebih

tepat sasaran. Jalan yang masuk ke wewenangan kecamatan dan desa akan ditangani melalui PIWK, sedangkan ruas jalan utama dan kerusakan parah akan ditangani langsung oleh dinas teknis. (sta/rus)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim



ANGGER BONDAN/JAWA POS

BERBUSA: Kondisi air Sungai Bono di Kecamatan Sedati yang keruh dan berbau tak sedap dikeluhkan masyarakat.


Kami pastikan pelaku disanksi jika hasilnya sudah keluar."

Arif Mulyono
Plt Kepala
DLHK Sidoarjo

Hasil Uji Lab Belum Keluar, Sungai Bono Tercemar Lagi

Sempat Berhenti Pasca Didatangi Tim DLHK

SIDQARJO – Hasil pengujian kandungan air di Sungai Bono, Sedati belum keluar. Namun kondisi air di saluran tersebut kembali keruh dan dikeluhkan. Warga berharap ada solusi agar pencemaran tidak berulang. Dari pantauan kemarin (27/1), aliran sungai tampak berbusa. Ada bau menyengat. Kondisi itu mendapat sorotan lagi. Sebab, aksi pencemaran sempat berhenti setelah didatangi petugas.

Salah satu warga Yoyokme-minta Pemkab agar segera menindaklanjuti keluhan. "Belum 14 hari, limbah sudah datang lagi. Kami berharap ada langkah cepat agar kejadian ini tidak terus berulang" ujarnya.

Yoyok menambahkan, pencemaran yang berulang membuat warga semakin khawatir terhadap dampak kesehatan dan lingkungan sekitar. Dia ingin pengawasan di sepanjang aliran sungai diperketat agar kejadian serupa tidak kembali terulang.

Tindak Pelaku
Plt Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan

(DLHK) Sidoarjo Arif Mulyono mengaku geram atas terulangnya pencemaran tersebut. Dia menegaskan akan menindak tegas pelaku pencemaran lingkungan setelah hasil uji laboratorium keluar. "Kami pastikan pelaku disanksi jika hasilnya sudah keluar," katanya.

Arif menjelaskan, pengambilan sampel air di Dam Sungai Bono telah dilakukan sekitar satu minggu yang lalu. Namun hasil uji laboratorium baru bisa diketahui pekan depan. Terkait sanksi, Arif belum merinci. Namun sanksinya bisa saja berupa pencabutan izin. (ful/hen)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



INFO PEMERINTAHAN

Mulai Era Baru Hukum Pidana

PEMERINTAH resmi memulai babak baru dalam sistem hukum pidana Indonesia dengan berlakunya Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Nasional, Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP) baru, serta Undang-Undang No.1 Tahun 2026 tentang Penyesuaian Pidana.

Menyatakan bahwa perubahan ini menandai peralihan dari warisan kolonial menuju paradigma hukum pidana modern yang berakar pada nilai-nilai bangsa. "Ini momen bersejarah. Indonesia tidak lagi memandang hukum pidana sebagai alat balas dendam, tetapi sebagai alat memberikan keadilan, pemulihan, serta perlindungan terhadap hak asasi manusia," kata Supratman di Kantor Kementerian Hukum, Senin (5/1).

Salah satu ciri utama KUHP Nasional adalah upaya mengurangi dominasi pidana penjara. KUHP dirancang untuk memberi kesempatan pemulihan bagi korban sekaligus membuka peluang rehabilitasi bagi pelaku agar dapat bertobat dan kembali memberi kontribusi kepada masyarakat. Sistem sanksi baru menerapkan apa yang disebut *double track system* yakni kemungkinan hakim menjatuhkan pidana dan/atau tindakan secara bersamaan, menjatuhkan tindakan tanpa pidana, atau pidana tanpa tindakan.

Perubahan lain yang disorot antara lain peniadaan kategori kaku "kejahatan" dan "pelanggaran", pengakuan *living law*, penempatan korporasi sebagai subjek tindak pidana, pengkategorisasian ancaman denda, serta pengaturan pidana mati yang dilengkapi masa percobaan. (als/wir)

Jawa Pos

Tabrak Truk Ngeban di Jalur Cepat, Mobil SUV Ringsek

RUSAK BERAT:
Mobil jenis SUV ringsek usai menabrak truk boks yang ganti ban di Tol Sidoarjo-Kejapanan.



SIDOARJO—Mobil jenis SUV ringsek parah selepas menabrak bagian belakang truk boks yang sedang ngeban di ruas Tol Sidoarjo-Kejapanan, kemarin (27/1). Laka tersebut membuat sopir mobil berinisial JWH, 34, warga Surabaya, mengalami luka-luka.

Kanit PJR II Ditlantas Polda Jatim AKP Mulyani mengatakan bahwa laka tersebut tersebut terjadi sekitar pukul 09.25. "Laka berada di KM 766/A Tol Sidoarjo arah ke Kejapanan," ungkapnya.

Awalnya, mobil Toyota Rush dengan nopol L 1786 ADH melaju dengan kecepatan sedang di jalur kanan. Saat itu juga di KM 766/A ada truk boks mengalami pecah ban dan berhenti di lajur kanan untuk mengganti ban. Diduga tak tahu, dari arah belakang, Toyota Rush menabrak bagian belak-

ang truk yang sedang berhenti. Truk boks sampai terpental menabrak barier median jalan karena kerasnya benturan.

Akibat benturan tersebut, pengemudi Toyota Rush mengalami luka-luka dan langsung dievakuasi ke RS Delta Surya Sidoarjo untuk mendapatkan perawatan medis. Sementara pengemudi truk boks selamat tanpa mengalami luka.

Kasatlantas Kompol Jodi Indrawan mengatakan dari hasil pelimpahan dari unit PJR 2 didapati mobil mengalami kerusakan di bagian depan hingga kemudi. Kendaraan tersebut langsung dievakuasi untuk menghindari kepadatan lalu lintas. "Kami mengimbau pengendara agar selalu menjaga jarak aman dan konsentrasi. Terutama saat melintas di jalan tol," katanya. (eza/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



ANGGER BONDAN/JAWA POS

PENGAWASAN:
Petugas Dishub
Sidoarjo berjaga
di depan SDN
Pucang. Seluruh
kendaraan yang
parkir di depan
sekolah akan
ditertibkan.

Cegah Macet, Dishub Siagakan 14 Petugas di Depan SDN Pucang

SIDOARJO – Kemacetan seringkali terjadi di Jalan Ahmad Yani, tepatnya di depan SD Negeri 1, 2, dan 4 serta Madrasah Ibtidaiyah (MI) Pucang. Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo berupaya menangani masalah tersebut dengan memasang road barrier.

Saat ini, road barrier sudah dipasang di depan sekolah. Keberadannya tidak saja mencegah parkir liar. Namun juga untuk mem-

fasilitasi kendaraan wali murid menurunkan atau menaikkan anaknya.

Dengan road barrier, kendaraan lebih tertib. Tidak ada lagi yang ngetem di depan sekolah dan menimbulkan kemacetan. Dishub bakal mengevaluasi kebijakan tersebut dan menentukan langkah ke depannya.

Kepala Dishub Sidoarjo Budi Basuki menjelaskan, ada 14 yang diterjunkan ke

lokasi. Tugasnya menteribkan kendaraan yang melanggar aturan. "Kemacetan jadi atensi karena berada di jalur protokol," katanya.

Untuk memfasilitasi wali murid, lanjut Budi, instansinya sebenarnya sudah menyiapkan drop zone. Itu bisa dipakai wali murid saat menjemput anaknya. "Kami terus berkoordinasi dengan polisi untuk melakukan penjagaan", kata Budi. (ful/hen)

Jawa Pos



M.SAIFUL ROHMAN/JAWA POS

LAYANAN PENGAIARAN: PDAM Delta Tirta menelusuri vendor untuk menertibkan utang usaha bermasalah.

Tertibkan Utang Usaha Bermasalah

SIDOARJO – Perumda Delta Tirta Sidoarjo melakukan bersih-bersih keuangan dengan menertibkan utang usaha bermasalah. Penelusuran dilakukan terhadap pencatatan utang lama agar seluruh kewajiban perusahaan tercatat sah dan akuntabel. Langkah itu ditempuh untuk mengamankan keuangan perusahaan dari potensi kerugian.

Direktur Utama Perumda Delta Tirta Sidoarjo Dwi Hary Soeryadi mengatakan bahwa penelusuran dilakukan terhadap utang usaha periode 2012 hingga 2015. Klarifikasi dilakukan langsung ke seluruh vendor yang tercatat dalam pembukuan perusahaan. Dari proses tersebut, ditemukan sejumlah kejanggalan pada data dan keberadaan vendor.

Sebagian vendor hanya tercatat nama tanpa alamat dan pemilik yang jelas. "Ada pula vendor yang identitasnya ada, namun pemilik menyatakan tidak pernah memiliki piutang kepada Perumda Delta Tirta," katanya. Kondisi itu menunjukkan adanya pencatatan utang yang tidak valid.

Dwi menegaskan perusahaan tidak menolak membayar utang kepada vendor. Namun, setiap pembayaran harus didasarkan pada data dan dokumen yang sah. Utang yang dipastikan fiktif dipindahkan ke akun pendapatan lain-lain agar laporan keuangan lebih akuntabel.

Selain itu, ditemukan utang dengan identitas vendor jelas tetapi tidak didukung dokumen pembayaran lengkap. "Dokumen penting seperti Surat Perintah Kerja tidak ditemukan dalam arsip," ujarnya. (ful/hen)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DOK. POLRESTA SIDOARJO

Rumah Pompa Kedungpeluk Ditarget Tuntas Bulan Depan

SIDOARJO—Pembangunan Rumah Pompa Kedungpeluk molor. Bupati Sidoarjo Subandi menargetkan pembangunan fasilitas di Tanggulangin itu rampung 14 Februari. Proyek yang diharapkan mencegah banjir di kawasan Tanggulangin dan Candi dikebut.

Subandi mengatakan, kontraktor sempat ditegur karena pekerjaan berjalan lambat. Keterlambatan tidak bisa ditoleransi karena menyangkut keselamatan warga. "Saya meminta pekerjaan diselesaikan tepat waktu," katanya.

Capai 70 Persen

Saat ini progres pembangunan dilaporkan telah mencapai 70 persen. Konstruksi paling berat di bagian

bawah sudah rampung. Sementara pekerjaan tersisa berada di bagian atas. Faktor cuaca dan genangan air sebelumnya menjadi kendala utama percepatan pekerjaan.

"Saya sudah meminta Dinas PUBMSDA segera menyelesaikan pekerjaan sebelum waktu tenggat," katanya. Seluruh besi dan perancah diminta segera ditarik agar rumah pompa bisa difungsikan penuh. Pengaliran air direncanakan dibuka setelah konstruksi dinyatakan aman.

Selain fisik rumah pompa, Subandi memerintahkan normalisasi saluran dan sungai di sekitar lokasi. Langkah itu dilakukan untuk mengurangi beban aliran air saat hujan deras. (ful/hen)



ANGGER BONDAN/JAWA POS

PANTAU PROGRES: Bupati Subandi (kiri) meminta pembangunan Rumah Pompa Kedungpeluk dipercepat saat berkunjung kemarin (27/1).

Jawa Pos

Tangani Jalan Rusak, Pemkab Aktifkan Satgas di Kecamatan

SIDOARJO – Seluruh kecamatan sebenarnya sudah memiliki satuan tugas (satgas) perbaikan jalan. Namun penanganan sering terlambat karena kurangnya sarana. Pemkab membagikan mobil operasional untuk seluruh satgas di 18 kecamatan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo M. Makhmud mengatakan, kendaraan operasional dipakai tim satgas jalan yang sudah ada di tiap ke-

camatan. DPUBMSDA Sidoarjo telah berkoordinasi dengan para camat untuk memetakan kewenangan penanganan jalan, baik yang menjadi tanggung jawab kabupaten maupun kecamatan.

"Setiap kecamatan akan memiliki satu tim atau satgas jalan yang fokus menangani kerusakan ringan hingga sedang," katanya. Ia menambahkan, percepatan penanganan jalan akan dilakukan secara bersama antara DPUB-

MSDA dan kecamatan. "Jadi nanti juga diperbaikkan dari DPUBMSDA yang kini ada total 10 hingga 18 tim yang siap bergerak bersamaan," katanya.

Dalam waktu dekat, pihak DPUBMSDA Sidoarjo akan memetakan titik kerusakan jalan. Perbaikan jalan sudah mulai berjalan sebelum Ramadan. "Kami mulai bulan depan agar kondisi jalan di Sidoarjo bisa mulus saat Lebaran," katanya. (eza/hen)



DOK.DPUBMSDA SIDOARJO
SARANA TRANSPORTASI: Kendaraan operasional satgas perbaikan mempercepat penanganan jalan rusak.

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Peringati Harjasda, Forkopimda Ziarah ke Makam Mantan Bupati

Sidoarjo, Memorandum

Memperingati Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo (Harjasda) ke-167 tahun, Wakil Bupati (Wabup) Mimik Idayana bersama jajaran forkopimda menggelar ziarah ke makam mantan bupati dan wabup. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya menghormati jasa pemimpin terdahulu yang telah berkontribusi dalam membangun dan memajukan Kabupaten Sidoarjo.

Rangkaian ziarah dimulai dengan apel kehormatan di Taman Makam Pahlawan (TMP) Sidoarjo pada Senin (26/1), dipimpin Sekdakab Fenny Apridawati. Dilanjutkan tabur bunga di makam Bupati Sidoarjo ke-10, R



Forkopimda Sidoarjo ziarah ke makam mantan bupati dan wakil bupati.

Suriadi Kertosuprojo yang dimakamkan di TMP Sidoarjo. Bupati periode 1950-1958 itu, jadi peletak fondasi pembentukan pemerintahan pascakemerdekaan Indonesia. Doa bersama dipanjatkan

untuk mengenang dedikasi dan pengabdian beliau bagi kemajuan daerah.

Wabup Mimik Idayana menyampaikan ziarah seperti ini merupakan bentuk penghormatan kepada bupati Sidoarjo terdahulu. Menurutnya mantan bupati dan wakil bupati Sidoarjo merupakan sosok yang sangat berjasa bagi pembangunan Kabupaten Sidoarjo.

“Beliau ini merupakan pejuang yang membangun Kabupaten Sidoarjo untuk bisa mencapai seperti ini,” ujarnya saat berziarah ke makam Bupati Sidoarjo (1958-1959) HA Chudlori Amir yang berada di Makam Islam Jetis Sidoarjo. (san/epe)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

HARJASDA KE-167, WABUP DAN FORKOPIMDA ZIARAH TMP SERTA MANTAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI SIDOARJO

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Dalam rangka memperingati Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo (Harjasda) ke-167 tahun 2026, Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana bersama jajaran Forkopimda Kabupaten Sidoarjo menggelar ziarah ke makam para mantan bupati Sidoarjo. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya menghormati jasa para pemimpin terdahulu yang telah berkontribusi dalam membangun dan memajukan Kabupaten Sidoarjo.

Rangkaian ziarah dimulai dengan Apel Kehormatan di Taman Makam Pahlawan (TMP) Sidoarjo pada Senin pagi (26/1/2026), yang dipimpin langsung oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo, Fenny Apridawati. Apel tersebut diikuti oleh seluruh anggota Forkopimda, pejabat daerah, serta perwakilan TNI/Polri dan organisasi kemasyarakatan.

Usai apel, rombongan melanjutkan kegiatan dengan tabur bunga di makam Bupati Sidoarjo ke-10, R. Suriadi Kertosuprojo, yang dimakamkan di TMP Sidoarjo. Almarhum memimpin



Kabupaten Sidoarjo pada periode 1950 hingga 1958, masa-masa awal pembentukan pemerintahan paska kemerdekaan Indonesia. Doa bersama pun dipanjangkan untuk mengenang dedikasi dan pengabdian beliau bagi

kemajuan daerah.

Setelah mengunjungi TMP Sidoarjo, rombongan ziarah dibagi menjadi beberapa tim untuk menziarahi makam mantan bupati Sidoarjo lainnya yang tersebar di berbagai lokasi di wilayah Kabupaten Sidoarjo dan luar Sidoarjo. Setiap tim membawa karangan bunga dan doa sebagai simbol rasa hormat dan penghargaan atas jasa-jasa para tokoh yang pernah memimpin daerah ini.

Wabup Hj. Mimik Idayana menyampaikan ziarah seperti ini merupakan bentuk penghormatan kepada bupati Sidoarjo terdahulu. Menurutnya bupati dan wakil bupati Sido-

arjo merupakan sosok yang sangat berjasa bagi pembangunan Kabupaten Sidoarjo.

“Beliau ini merupakan salah satu pejuang yang membangun Kabupaten Sidoarjo untuk bisa mencapai seperti ini,”ucapnya saat berziarah ke makam Bupati Sidoarjo (1958 – 1959) H. A. Chudlori Amir yang berasa di Makam Islam Jetis Sidoarjo.

Hj. Mimik Idayana mengatakan bentuk penghormatan seperti ini harus terus dilakukan bersama. Oleh karenanya ziarah makam bupati Sidoarjo terdahulu menjadi rangkaian kegiatan Harjasda yang rutin dilaku-

kan. Di Harjasda ke 167 tahun 2026 ini, Wabup Hj. Mimik Idayana berharap pembangunan Kabupaten Sidoarjo lebih baik lagi dan masyarakatnya lebih sejahtera.

“Kita berdoa bersama agar pembangunan Kabupaten Sidoarjo lebih baik lagi dan masyarakat Sidoarjo sejahtera semua,”ucapnya

Kegiatan ziarah ini diharapkan tidak hanya menjadi ritual seremonial, namun juga mampu menginspirasi generasi saat ini untuk menjaga amanah dan melanjutkan estafet pembangunan demi kesejahteraan masyarakat Sidoarjo. (Khol/Dy)



POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



MOLOR: Bupati Sidoarjo Subandi (depan kiri) didampingi Kepala PUBMSDA Sidoarjo M Makhmud mengecek keslapaan rumah pompa di Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, Selasa (27/1).

Proyek Rumah Pompa Kedungpeluk Ditarget Rampung 14 Februari

■ Capai 70 Persen

Bupati Sidoarjo Subandi kembali melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke lokasi proyek rumah pompa di Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, Selasa (27/1) siang. Sidak tersebut dilakukan untuk memastikan proyek strategis pengendali banjir itu dapat diselesaikan tepat waktu sebelum puncak musim penghujan.

Diky Putra Sansiri, Wartawan Radar Sidoarjo

LANGKAH ini diambil menyusul lambatnya progres pembangunan di awal pengerjaan. Subandi menegaskan, percepatan proyek sangat penting agar wilayah Kecamatan Tanggulangin dan Candi segera terbebas dari banjir tahunan yang kerap merekahkan warga.

Pembangunan dam dan rumah pompa di Kedungpeluk diproyeksikan untuk mengalihkan debit air ke Sungai Mbah Gepuk. Menurut Subandi,



proyek ini menjadi kunci utama dalam mengurangi konsentrasi air di sejumlah titik rawan banjir.

"Tujuan kita adalah mengurai banjir yang terjadi di Tanggulangin. Mudah-mudahan kalau ini sudah selesai, tekanan banjir di wilayah tersebut bisa kita alihkan ke Sungai Mbah Gepuk," ujar Subandi.

Meski sempat meluapkan kekecewaan terhadap lambannya progres awal, Subandi mengaku kini sedikit lega sete-

lah melihat perkembangan fisik proyek yang telah mencapai 70 persen. Ia menilai pekerjaan konstruksi bawah tanah yang paling krusial telah rampung sehingga risiko gangguan akibat cuaca dapat diminimalkan.

"Kalau hari ini kita lihat progresnya sudah bagus, sudah 70 persen. Pekerjaan yang paling sulit sudah selesai. Tinggal nanti mau kerja satu, dua, atau tiga shift bisa dilakukan karena kondisi pekerjaan sudah di atas," jelasnya.

● Ke Halaman 10



INFO MEDIA PERS

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO**

Pasang iklan ceklik? Hub: 081332000182 (imsa)

57 RT 008 RW 002 KEL BULU SIDOKARE SIDOARJO
TAHUN 2016 AN. DIDIK SULANTO DA. JALAN SAMANHIDI
HILANG BPKB MOTOR HONDA VARIO Nopol W 3981 NBG

KEHILANGAN

Delta Cekli

Klan Bars

Tak hanya di Kawasan Pucang, Disibuh Sidoarjo berencana melakukannya segera. Berdasarkan informasi yang diperoleh, sebagian besar penduduk di kawasan ini masih berprofesi sebagai petani. Mereka berkebutuhan hidup yang rendah dan tidak memiliki modal untuk berproduksi secara industri. Dengan adanya pembangunan ini, mereka berharap dapat mendapatkan peluang kerja dan meningkatkan penghasilan mereka. Selain itu, pembangunan ini juga akan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar, seperti peningkatan kualitas air dan peningkatan ketersediaan air bersih. Namun, ada juga beberapa pihak yang berpendapat bahwa pembangunan ini akan memberikan dampak negatif bagi lingkungan sekitar, seperti peningkatan polusi dan kerusakan tanah. Oleh karena itu, perlu dilakukan studi mendalam tentang dampak pembangunan ini terhadap lingkungan sekitar sebelum dilaksanakan.

Selain penataan Sidoarjo juga terdapat pengawasan khususnya pada perangkat daerah di sejumlah kota di Jawa. Di samping itu pengawasan rutin dilakukan oleh Ahmad Yani, tepercaya oleh Negeri Pucang di untuk melakukannya. Setiap pagi ketika mengangkat laras mengaturan laras mengangkat menjadi atensi parikir sembari antar-jemput siswa. Penjagaan juga dilakukan oleh orang yang selama ini Pucang dari MI.

Road Barrier

 **RADAR**
SIDOARJO.ID



DIKY SANSIR/RADAR SIDOARJO
LANCAR: Kondisi Jalan Ahmad Yani di depan SDN Pucang tampak lengang, Selasa (27/1).

Road Barrier Cegah Parkir Liar, Dishub Siapkan Drop Zone SDN Pucang

KOTA—Upaya serius Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sidoarjo dalam mengurangi kemacetan di kawasan pendidikan mulai membuahkan hasil. Kepadatan lalu lintas yang selama ini kerap terjadi di Jalan Ahmad Yani, tepatnya di depan SD Negeri Pucang 1, 2, dan 4 serta Madrasah Ibtidaiyah (MI) Pucang, kini berangsur teratas.

Salah satu langkah konkret yang dilakukan Dishub Sidoarjo yakni menyiapkan drop zone khusus antar-jemput siswa serta area parkir terpusat. Kebijakan ini diterapkan agar aktivitas orang tua tidak lagi mengganggu arus lalu lintas di jalan protokol tersebut.

Drop zone siswa ditempatkan di depan SD Negeri Pucang 3, Jalan Cokronegoro. Sementara itu, sebagai langkah tegas, Dishub memasang road barrier di depan SD Negeri Pucang 1, 2, dan 4 guna mencegah kendaraan berhenti dan parkir sembarangan.

Pantauan Radar Sido-

arjo, road barrier tersebut dipasang berjejer dan diikat satu sama lain untuk menghindari pemindahan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Kepala Dinas Perhubungan Sidoarjo Budi Basuki mengatakan, penataan tersebut memberikan dampak positif terhadap ketertiban lalu lintas di kawasan Pucang.

“Alhamdulillah, sudah ada perubahan. Lalu lintas semakin tertib dan kemacetan yang sebelumnya sering terjadi mulai terurai,” ujar Budi Basuki, Selasa (27/1).

Untuk memastikan kebijakan berjalan optimal, Dishub Sidoarjo menurunkan 14 petugas setiap hari guna melakukan penjagaan dan pengaturan lalu lintas saat jam sibuk antar-jemput siswa.

“Pagi tujuh petugas dan siang tujuh petugas. Penjagaan pagi mulai pukul 06.00 sampai 07.30, sedangkan siang pukul 09.45 sampai 11.00 dan dilanjutkan pukul 11.30 sampai 12.30,” jelasnya.

● Ke Halaman 10



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Surat Edaran

Proyek Rumah Pompa...

Subandi menegaskan tidak ada toleransi terhadap keterlambatan penyelesaian proyek. Ia menginstruksikan Dinas Pekerjaan Umum,

Bina Marga, dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) untuk merampungkan seluruh pekerjaan teknis, termasuk pencabutan besi penyangga dan pembersihan endapan tanah, paling lambat 14 Februari 2026.

“Saya ingin tanggal 14 Februari ini semuanya sudah selesai. Saya minta dari PU, pada tanggal itu seluruh besi penyangga sudah ditarik,” tegasnya.

Selain pembangunan dam dan ru-

Truk Box Ganti Ban,...

penggantian ban. Dari arah belakang, kendaraan Toyota Rush kemudian menabrak truk box tersebut,” ujar Kompol Jodi Indrawan.

Ia menambahkan, sebelum kecelakaan terjadi, kedua kendaraan melaju dari arah utara ke selatan atau dari Sidoarjo menuju Kejapanan.

Peristiwa yang terjadi di KM 766.700/A ruas Tol Sidoarjo–Gempol tersebut dikategorikan sebagai kecelakaan tabrak depan-belakang.

Akibat insiden itu, pengemudi Toyota Rush mengalami luka-luka dan langsung dievakuasi ke RS Delta Surya Sidoarjo untuk mendapatkan perawatan medis. Sementara pengemudi Mitsubishi truk box dilaporkan selamat dan

tidak mengalami luka. Kedua kendaraan mengalami kerusakan materiil.

Petugas Satlantas Polresta Sidoarjo yang menerima laporan dari Unit Patroli Jalan Raya (PJR) Polda Jawa Timur segera mendatangi lokasi untuk melakukan olah TKP, mengamankan barang bukti, serta memeriksa sejumlah saksi guna kepentingan penyelidikan lebih lanjut. (sur/vga)

Polsek Tulangan...

siapa pun. Jangan sampai ada warga maupun oknum tidak bertanggung jawab yang terlibat dalam praktik judi sabung ayam, karena itu jelas merupakan perbuatan melanggar hukum,” tegasnya.

Sementara itu, Kasi Humas Polresta Sidoarjo AKP Tri Novi Handono mengapresiasi peran aktif masyarakat, rekan media, dan netizen dalam memberikan informasi terkait gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas).

“Laporan masyarakat, baik melalui media massa, media sosial, datang langsung ke kantor polisi, maupun melalui hotline pengaduan 110 Polresta Sidoarjo, sangat membantu kinerja kepolisian dalam menjaga kamtibmas agar tetap aman dan kondusif,” ujarnya. (sur/vga)

**RADAR
SIDOARJO**

KEPALA BIRO/PEMIMPIN REDAKSI: Vega Dwi Arista. STAF REDAKSI: Diky Putra Sansiri, Suryanto. LAYOUTER: Sap Display Full Colour Rp 65.000/mm kolom, Black White Rp 42.500/mm kolom, Advertorial FC Rp 40.000/mm kolom, BW Rp 30.000/n TELEPON: (031) 3559490. PENERBIT: PT Radar Media Surabaya. PERCETAKAN: PT Temprina Media Grafika, Jl Sumenep

**RADAR
SIDOARJO.ID**